

Perancangan infografik ancaman nikotin terhadap remaja sebagai upaya mengatasi ketergantungan rokok

Fajar Prianto, Iis Purnengsih*, Dian Handayani

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No.58c, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta, Indonesia, 12530

*Correspondence author: iispurningsih@gmail.com

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang media infografik ancaman nikotin terhadap remaja sebagai upaya mengatasi ketergantungan rokok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data berupa studi literasi, wawancara dengan narasumber yang berkompeten di bidangnya yaitu Dr. dr. Nurfanida Librianty, SpP., FAPSR yang bertugas di RSUD Bunda Margonda. Hasil yang dicapai adalah data-data tentang zat adiktif nikotin yang bahaya bagi tubuh. Rokok saat ini sudah menjadi kebutuhan primer selain tempe dan tahu, bermula hanya mencoba 1 batang perhari kini menjadi candu tak terhitung dalam penggunaannya bahkan anak remaja usia 14-18 tahun sudah terbiasa merokok dihadapan publik. Rokok elektrik atau sering disebut vape merupakan alternatif lain dari menikmati rokok pada umumnya, vape menggunakan cairan dan baterai untuk menghasilkan uap. Dua hal tersebut adalah kebiasaan yang dapat mempengaruhi kesehatan tubuh apalagi jika dikonsumsi dalam jangka panjang dapat menyebabkan berbagai penyakit berbahaya. Berdasarkan data yang terkumpul dibuatlah perancangan infografik yang diperuntukan sebagai media informasi anak remaja usia 14-18 tahun yang rata-rata duduk di bangku SMP-SMA. Hasil dari penelitian ini adalah untuk memberikan infografis dinamis berupa gambar dua dimensi (2D) yang berisi tentang bahaya nikotin dalam rokok dan juga alternatif lain yang sering disebut vape.

Kata Kunci: Infografik, Nikotin, Remaja

Abstract. The purpose of this research is to design infographic media on the threat of nicotine to adolescents as an effort to overcome cigarette dependence. This research uses qualitative methods by collecting data in the form of literacy studies, interviews with competent resource persons in their fields, namely Dr. dr. Nurfanida Librianty, SpP., FAPSR located at RSUD Bunda Margonda. The results achieved are some data on nicotine addictive substances that are harmful to the body. Cigarettes have now become primary needs in addition to tempeh and tofu, starting with just trying 1 cigarette per day is now an addiction to countless in its use even teenagers aged 14-18 years are accustomed to smoking in public. Electronic cigarettes or often called vape is another alternative to enjoying cigarettes in general, vape uses liquid and batteries to produce steam. These two things are habits that can affect the health of the body, especially if consumed in the long term it can cause various dangerous diseases. Based on the data collected, infographic design was made intended as an information media for adolescents aged 14-18 years who are on average in junior high school-high school. The result of this study is to provide dynamic infographics in the form of two-dimensional (2D) images containing the dangers of nicotine in cigarettes and also other alternatives that are often called vape.

Keywords: Infographic, Nicotine, Teen

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu penghasil tembakau terbaik dunia, hal itu sejajar dengan kemajuan industri rokok yang kian hari semakin banyak menghasilkan ribuan batang perharinya. Sepanjang bulan Januari sampai September 2021 tercatat ada sebanyak 235 miliar batang rokok yang telah beredar di Indonesia, pertumbuhan ini terjadi seiring dengan kenaikan cukai hasil tembakau (CHT) sebesar 12 persen pada tahun 2021 (Setiawan, 2021: 2). Meski cukai harga tembakau selalu naik setiap tahunnya tidak bisa dipungkiri bahwa rokok sudah menjadi kebutuhan sekunder bagi para perokok aktif di Indonesia pada orang dewasa yang sehat dapat menambah risiko terkena penyakit paru-paru dan penyakit jantung sebesar 20-30 persen (Susana, Hartono & Fauzan, 2003: 1).

Beberapa penelitian rokok elektrik menjanjikan bahwa vape sebagai suatu alternatif pengganti rokok tembakau yang lebih aman, akan tetapi pada kenyataannya tidaklah demikian (Rohmani, Razid & Rahmawati, 2018: 2). Rokok memiliki banyak dampak negatif bagi kesehatan, berbagai penyakit yang dapat terjadi akibat rokok diantaranya adalah kanker paru, penyakit paru, kanker mulut, hipertensi, penyakit jantung, dan lain-lain. Tingginya beban biaya pengobatan bagi penyakit-penyakit yang salah satunya disebabkan akibat rokok yang memang mengandung bahan penyakit berbahaya bagi tubuh jika terus menerus dikonsumsi.

Di Indonesia jumlah perokok orang dewasa terus mengalami peningkatan setiap tahunnya survey tersebut tercatat oleh Global Adult Tobacco Survey (GATS) 2021 yang diluncurkan Kementerian Kesehatan (kemenkes), penambahan jumlah perokok dewasa yaitu 691% perokok pada tahun 2021. Hal tersebut sangat berkaitan dengan kebiasaan orang dewasa yang mengkonsumsi rokok hingga menjadi kecanduan, rokok mengandung zat adiktif dan pelepasan dopamin yang membuat orang menjadi candu, promosi yang semakin bervariasi melalui internet sehingga semakin meningkat juga jumlah perokok di Indonesia dan tak heran jumlah perokok akan selalu naik setiap tahunnya.

Untuk menekan pembelian rokok pada anak usia di bawah umur pemerintah melalui kementerian keuangan menaikkan cukai hasil tembakau guna mengurangi konsumsi rokok di masyarakat. Rokok telah menimbulkan banyak penyakit pada tubuh apalagi dikonsumsi dalam jangka panjang dan tentunya menambah beban tanggungan masyarakat terlebih lagi untuk masyarakat miskin. Tidak sedikit anak remaja kini mulai mencoba rokok hingga akhirnya menjadi perokok aktif. Nikotin adalah zat atau bahan senyawa pirrolidin yang terdapat dalam tumbuhan umumnya tembakau yang bersifat adiktif dapat mengakibatkan ketergantungan dan efek kecanduan. Siklusnya ketika nikotin terserap dalam darah dan diteruskan ke otak. Reseptor dalam otak akan menerima nikotin. Kemudian reseptor tersebut akan membuat pelepasan dopamin. Dopamin ini yang memberikan rasa nyaman. Kemudian zat dopamin akan berkurang ketika nikotin tidak digunakan lagi, dan menyebabkan rasa nyaman hilang. Hal tersebut yang menimbulkan keinginan untuk kembali merokok. Nikotin ini ada dalam rokok. Tapi di rokok selain zat nikotin, ada juga zat yg lain.

Pemahaman literasi mengenai dampak nikotin yang disajikan media cetak ataupun media massa kiranya kurang menarik untuk dipahami yang mengandalkan promosi atau iklan layanan melalui media tertentu contohnya media cetak yang dominan dibaca oleh kalangan orang dewasa, media massa yang memang tarif iklannya tidak semurah media cetak, seiring perkembangan internet yang semakin pesat literasi mengenai nikotin sudah mulai merambah ke media sosial dan platform seperti youtube dimana semua orang mengandalkan internet setiap harinya. Dalam pembuatan infografis ini akan ditampilkan melalui platform youtube mengingat anak remaja yang semakin melek internet dan tidak jauh dari gadget.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data berupa studi literasi, wawancara dengan narasumber Dr. dr. Nurfanida Librianty, SpP., FAPSR yang berkompeten di bidangnya yang bertempat di RSUD Bunda Margonda. Hasil yang dicapai adalah beberapa data tentang zat adiktif nikotin, domamin yang bahaya bagi tubuh, penyakit yang dialami perokok seperti kardiovaskuler, kanker, perkembangan janin dan masalah kesehatan lain. Menurut catatan World Health Organization (WHO), setiap tahun tercatat sedikitnya 5.4 juta orang meninggal dikarenakan rokok. Asap rokok yang dihirup manusia memang tidak secara langsung dapat mengakibatkan tubuh manusia akan terserang penyakit.

Tabel 1 Presentase merokok Peduduk usia kurang dari 18 Tahun menurut daerah tempat tinggal (Persen)

Daerah Tempat Tinggal	2021	2020	2019
Perkotaan	3.32 %	3.44 %	3.46 %
perdesaan	4.15 %	4.26 %	4.37 %
Perkotaan + pedesaan	3.69 %	3.81 %	3.87 %

Sumber: www.bps.go.id, 2022

Tabel 2. Presntase merokok Peduduk usia kurang dari 18 Tahun menurut jenis kelamin (Persen)

Jenis kelamin	2021	2020	2019
Laki-Laki	7.14 %	7.26 %	7.39 %
Perempuan	0.09 %	0.17 %	0.15 %
Nasional	3.69 %	3.81 %	3.87 %

Sumber: www.bps.go.id, 2022

Tabel 3. Presntase merokok Peduduk usia kurang dari 18 Tahun menurut kelompok umur (Persen)

Kelompok Umur	2021	2020	2019
10 - 12	0.07 %	0.13 %	0.08 %
13 - 15	1.44 %	1.64 %	1.69 %
16 – 18	9.59 %	10.7 %	10.21 %
Indonesia	3.69 %	3.81 %	3.87 %

Sumber: www.bps.go.id, 2022

Data penelitian yang didapatkan adalah data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Grafik Dinamis tahunan yaitu Tahun 2019, 2020, 2021. Data Badan Pusat Statistik (BPS) digunakan untuk menampilkan data presentase merokok di Indonesia yang terbagi dalam tiga kategori yaitu berdasarkan daerah tempat tinggal, jenis kelamin, dan kelompok umur. Dalam penelitian ini juga menggunakan data-data dari sumber jurnal dan sumber buku dalam penyusunan penelitian tersebut.

Perancangan infografik berjudul “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja” diharapkan dapat memberikan gambaran informasi serta menceritakan kejadian dari objek yang dibahas serta menceritakan kembali melalui infografik. Penelitian ini menggunakan perancangan infografik diharapkan dapat menyampaikan informasi dengan menarik dan dapat diterima oleh khalayak.

Tujuan perancangan infografik “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja” adalah untuk memberikan informasi nikotin dan dampaknya pada tubuh serta dampak jangka panjang terhadap kesehatan terutama pada organ tubuh dalam jangka panjang atau ketika umur sudah beranjak dewasa, hal ini berkaitan juga terhadap perilaku pengguna rokok elektrik atau sering disebut vape, perokok aktif serta perokok pasif yang nantinya diharapkan dapat memahami dengan seksama apa itu nikotin dan apa saja dampaknya terhadap tubuh dan juga kesehatan.

Dalam perancangan dengan media infografik ini dapat memberikan data informasi dengan menyajikan informasi dan gambaran yang telah disusun. Paparan asap rokok yang dapat memengaruhi kesehatan pada tubuh serta kandungan zat adiktif nikotin yang membuat candu yang menjadi kebiasaan merokok. Infografis ini tidak hanya mengenalkan rokok tembakau pada umumnya tetapi juga alternatif lain dari rokok konvensional yaitu rokok elektrik atau sering disebut vape.

Perancangan infografik berjudul “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja” ini diharapkan menjadi informasi yang dapat diresap oleh anak remaja usia muda umur 14-18 serta yang terpenting adalah pesan yang disampaikan untuk khalayak dengan infografik yang menggambarkan ketergantungan merokok dan kebiasaan rokok elektrik. Perancangan infografik ini sebagai pesan penting yang menggambarkan ketergantungan rokok pada remaja sejak awal mula mereka mengenal rokok tembakau, infografik ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang objek yang telah dipilih yaitu nikotin dalam kesehatan nikotin dapat menjadi ancaman terhadap remaja, perancangan infografik ini yang nantinya terdapat informasi mengenai kebiasaan maupun ketergantungan terhadap rokok serta vape.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait kandungan nikotin dalam tembakau dan rokok elektrik yang kini sudah merebak dimasyarakat dan sudah menjadi ketergantungan terhadap remaja baik itu laki-laki maupun perempuan. Peneliti memvisualisasikan sebagai infografik untuk tugas akhir sebagai sarana penyampaian informasi terhadap objek ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam sebab dan akibat dari penelitian objek tersebut.

Konsep Media

Perancangan Infografik Ketergantungan Rokok Berjudul “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja”. Penelitian membuktikan bahwa saat ini rokok menjadi kebutuhan pokok kalangan anak remaja ketika dalam pergaulan, hal ini sejalan dengan infografis yang akan didedikasikan bagi anak remaja yang masih duduk di bangku sekolah untuk memahami dan mengerti dampak buruk rokok terhadap tubuh mereka terutama dalam jangka panjang. Berikut konsep media untuk perancangan infografis berjudul “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja”:

1. Judul Infografis
Judul infografis dalam perancangan media adalah “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja” karena dalam infografis ini akan memberikan informasi tentang kandungan zat nikotin dan reaksinya dalam tubuh.
2. Deskripsi Media
Pembuatan infografik dengan frame size 16:9 (1920x1080 pxl) dan wide 16:9 (1920x1080 pxl). Format out video HD (High Definity) dan tayangan selama 3 menit 32 detik.
3. Alur Informasi
Alur cerita pada perancangan infografis ini akan menjelaskan tentang bagaimana zat nikotin dan campuran zat lainnya bereaksi ke dalam tubuh dan apa saja dampaknya terhadap tubuh

pengguna rokok. Selain rokok ada penjelasan mengenai rokok elektrik atau biasa disebut vape.

4. Perencanaan penempatan

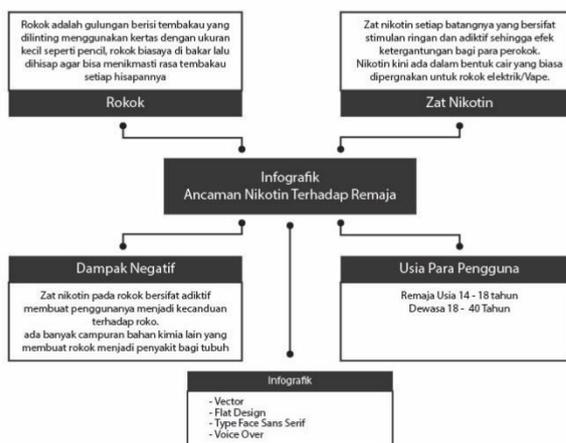
Perancangan infografis ini akan dipublikasikan dan disebarluaskan melalui media sosial, saat ini yang paling efektif adalah Instagram dan youtube, dimana orang mencari seputar informasi atau edukasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Konsep Perancangan

Desain komunikasi visual adalah ilmu yang mempelajari konsep komunikasi dan ungkapan daya kreatif, yang diaplikasikan dalam berbagai media komunikasi visual dengan mengolah elemen desain grafis terdiri dari gambar (ilustrasi), huruf, warna, komposisi dan tata letak semuanya itu dilakukan guna menyampaikan pesan secara visual, audio, dan audio visual kepada target sasaran yang dituju (Tinarbuko, 2015: 4).

Setelah menentukan analisis khalayak dan konsep media untuk infografik “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja” maka peneliti menjadikan sebagai konsep dasar yang digunakan dalam menentukan tema dan gaya visual yang akan digunakan pada perancangan media utama dan media pendukung yang meliputi:

Mind Mapping



Gambar 1. Mind Mapping

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Mind mapping adalah cara termudah untuk mendapatkan ide dan informasi kedalam otak dan mengambil informasi ke luar otak dengan cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah memetakan pikiran dengan cara sederhana (Buzan, 2015: 12). Sebelum membuat perancangan infografik diperlukan *mind mapping* untuk mempermudah pembagian informasi dan alur cerita yang ingin ditampilkan agar infografik yang dibuat memiliki konsep yang jelas.

Mood Board



Gambar 2. Mood board
 Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Selain pembuatan *mind mapping* untuk pembuatan alur informasi, konsep visual juga dilengkapi dengan pembuatan *moodboard* yaitu sebuah kumpulan gambar-gambar, warna, jenis benda, atau hal lainnya yang dapat menggambarkan ide yang ingin diwujudkan (Suciati, 2012: 2). Gambar di atas adalah kumpulan dari beberapa gambar yang dijadikan acuan desain untuk perancangan infografik yang akan dibuat. Berdasarkan *moodboard* di atas infografik akan dibuat sesuai dengan kebutuhan target khalayak agar informasi tersebut dapat tersampaikan dengan jelas.

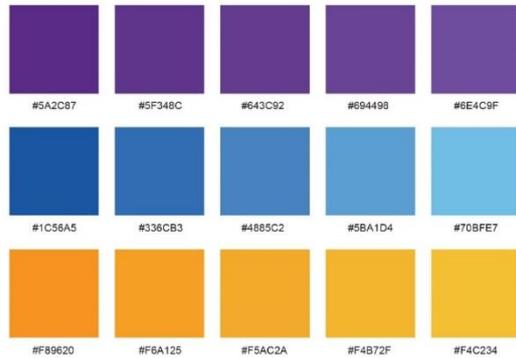
Gaya ilustrasi



Gambar 3. Flat design
 Sumber: www.freepik.com, 2022

Gaya ilustrasi yang digunakan dalam perancangan infografis ini adalah flat design yang secara penjelasan yaitu desain datar dengan elemen ilustrasi, tipografi, tata letak dan warna di dalamnya. Ilustrasi merupakan suatu cara untuk memperjelas suatu penjelasan verbal tetapi ilustrasi juga dapat berdiri sendiri tanpa penjelasan verbal (Hermanto, 2018: 3). Karena kesederhanaan tampilannya yang mudah dipahami gaya ilustrasi ini diharapkan dapat memberikan informasi dengan tepat melalui bentuk visual.

Warna



Gambar 4. Skema Warna

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Warna merupakan sebuah respons rangsangan cahaya dengan peredaan warna yang kontras, warna dapat mengekspresikan emosi sehingga dapat menjadi sebuah bahasa non verbal yang dapat mengkomunikasikan ide tanpa kata. Banyak teori tentang warna salah satunya adalah teori psikologi. Warna kontras merupakan unsur penting untuk mendukung keterbacaan dan kejelasan informasi yang di tampilkan (Hermanto, 2018: 4). Beberapa warna yang dipilih mewakili tentang latar belakang, ikon dan karakter dari perancangan infografis “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja”.

Warna yang digunakan adalah beberapa warna terang, antara lain adalah warna ungu menggambarkan latar belakang, warna lain seperti biru hingga kuning untuk beberapa ikon perancangan infografis.

Tipografi

ABCDEFGHIJKLM
NOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklm
nopqrstuvwxyz
0123456789
!@#\$%^&*()_+[]
\\;,:?{}|:”><- =

Gambar 5. *Typeface Poppins*

Sumber: Dokumen pribadi, 2022

Tipografi merupakan salah satu sarana untuk merangkai kata-kata yang terucap ke halaman yang dapat dibaca, tipografi juga adalah peran untuk mengkomunikasikan ide dan informasi. Tipografi merupakan pemilihan-pemilihan tata letak kata yang harmonis serta mengandung maksud tertentu dari huruf yang ditampilkan atau di visualisasikan dalam berbagai media (Hermanto, 2018: 3-4). Tipografi dapat diartikan sebagai bagian dari struktur bagian dari rangkaian kata atau kalimat tertulis, rangkaian huruf sebuah kalimat dapat memberikan suatu makna yang mengacu pada suatu gagasan.

Jenis huruf pertama yang digunakan dalam infografik ini adalah sans serif dengan typeface Poppins Bold dimana typeface ini memiliki kesan yang tegas, sederhana, dan modern sehingga typeface ini cocok ditempatkan untuk judul infografik “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja”.

Tata letak

Tata letak atau sering disebut layout adalah ruang atau bidang yang dapat kita lihat pada website, majalah, komik, iklan televisi dan lain-lain. Tata letak merupakan komponen yang perlu diperhatikan penggunaannya infografik tetap terlihat menarik. Salah satu teori *layout* adalah teori grid yaitu gasir vertical dan horizontal. Grid digunakan untuk tujuan merancang menciptakan layout lebih dinamis sesuai kebutuhan dan tujuan pada desain yang dibuat (Kania, 2018: 5). Pemilihan tata letak pada infografik ini mengacu pada teori grid agar elemen desain terjaga keteraturannya.

Audio

Audio berperan penting untuk memperjelas informasi maupun komunikasi yang terdapat pada unsur visual seperti film, iklan, animasi dan lain-lain. Teknologi perekam audio semakin disempurnakan mengingat kebutuhan audio sangat krusial dalam bidang sinematografi karena dapat menyampaikan pesan, dialog, dan musik. Audio visual adalah pesan lisan dan tulisan yang dapat disajikan dengan jelas (Rahmatullah, Inanna, & Tenri, 2020: 3).

Dalam perancangan infografik ini menggunakan audio berupa *voice over* untuk mendeskripsikan infografik sehingga informasi yang disampaikan akan mudah untuk diterima oleh khalayak. Selain itu digunakan juga beberapa jenis audio lain seperti musik instrumen agar tidak terlalu membosankan dan dapat terdengar lebih menarik.

Hasil Perancangan

Dari hasil akhir konsep perancangan infografik ketergantungan rokok berjudul “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja” yang berbentuk animasi dua dimensi (2D) dengan format video MP4 dengan menggunakan gaya ilustrasi flat design. Konsep yang telah ditetapkan akan ditampilkan beberapa hal lain dari nikotin seperti rokok dan vape, infografik ini juga akan ditayangkan melalui media sosial.

Spesifikasi media utama

1. Judul infografik : Ancaman Nikotin Terhadap Remaja
2. Durasi : 4 menit 08 detik
3. Jenis animasi : 2 Dimensi
4. Gaya Desain : Flat Design
5. Jenis software : Adobe Illustrator
Adobe After effect
Adobe Premier pro

Skala hasil perancangan

Dari hasil perancangan media infografik berjudul “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja” memiliki skala ukuran frame width 1920, frame height 1080 (1920x1080 pixel) dan frame rate 30 frame per *second*.

Hasil perancangan media utama

Bagian awal

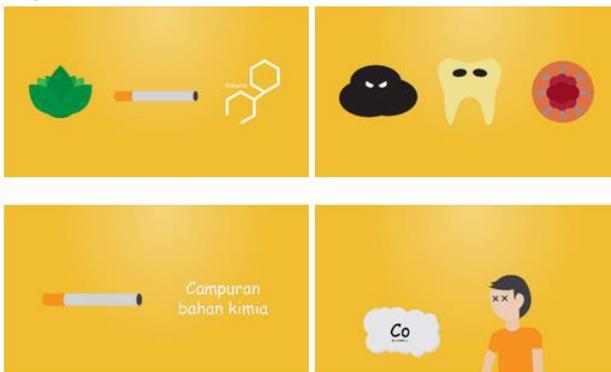
Pada bagian awal infografik, divisualisasikan dua orang remaja sedang merokok dengan latar belakang kedai kopi “sudah tidak asing bukan melihat anak remaja duduk di kedai kopi dengan secangkir kopi dan rokok ditangannya, lalu berganti latar belakang menjadi perkotaan

disertai tipografi bertuliskan “Ancaman nikotin Terhadap Remaja” merupakan segmen pembuka pada infografis ini, pada segmen ini sudah disertai musik dan voice over sejak detik pertama.



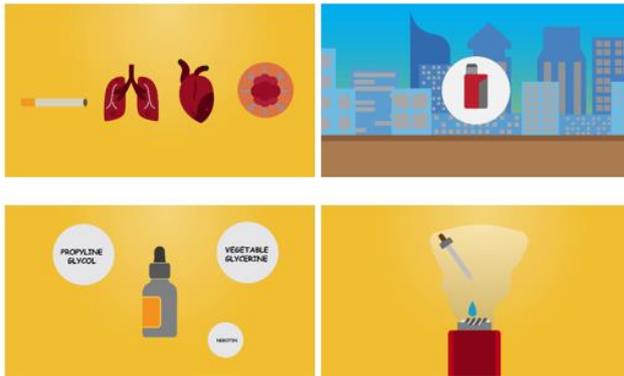
Gambar 6. Segmen satu infografik “Ancaman Nikotin Terhadap remaja”
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Bagian isi



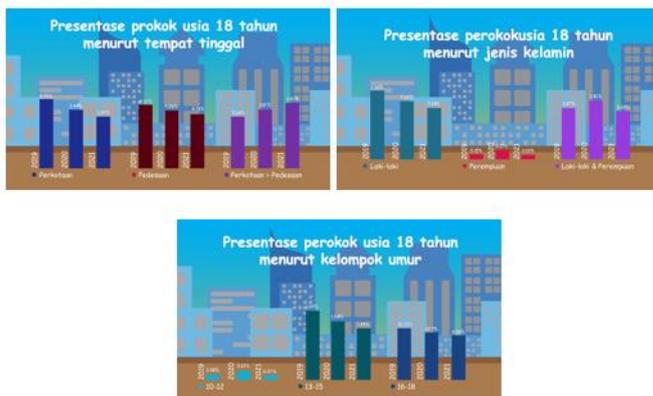
Gambar 7. Segmen dua infografik “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja”
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Pada segmen dua terdapat ilustrasi mengenai tanaman tembakau sebagai bahan utama rokok, rokok dan nikotin kandungan alami dalam daun tembakau. Selanjutnya ada tar, merupakan zat hasil pembakaran rokok yang berwarna coklat zat inilah yang membuat gigi paraperokok menjadi kuning dan tar dapat memicu kanker bagi para perokok, selanjutnya ada rokok dan campuran bahan kimia lainnya tiap batang rokok, lalu ada karbon monoksida adalah asap rokok yang dihirup kedalam tubuh yang mengakibatkan tubuh mudah lelah.



Gambar 8. Segmen tiga infografik “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja”
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Segmen tiga terdapat ilustrasi yang menampilkan rokok dan beberapa organ tubuh seperti paru-paru dan jantung yang rentan memang organ tubuh itulah yang gampang terkena penyakit serta ada satu gambar kanker. Selanjutnya membahas tentang alternatif lain dari rokok yaitu vape, merupakan alat penghasil uap dengan komponen utama dalam kotak, baterai dan kawat untuk menghasilkan uap, lalu ada liquid cairan berperisa manis yang nantinya diteteskan pada kapas dan dipanaskan oleh kawat.



Gambar 9. Segmen tiga infografik “Ancaman Nikotin Terhadap Remaja”
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Segmen empat berisi tabel data presentase rokok usia kurang dari 18 tahun menurut kelompok yaitu perokok menurut tempat tinggal, perokok menurut jenis kelamin dan perokok menurut usia. Data tersebut dikutip dari Badan pusat Statistik (BPS) presentase tahun 2019, 2020, 2021 dan data tersebut diambil pertahun 2021.

Segmen akhir

Dalam segmen akhir ini terdapat ilustrasi dua orang sedang menggunakan vape terlihat lebih ceria dalam penggunaannya, selanjutnya ada seorang remaja sedang berfikir bahwa stigma masyarakat menganggap bawah vape itu sama saja karena keduanya mengeluarkan asap. Memunculkan kembali penyakit yang diderita selama merokok dan adengan dimana dua orang dikedai kopi sedang bercengkrama. Tibe di penghujung infografik dengan menampilkan credit title dari perancangan inforgafik ini.

- Hermanto, Y. (2018). Identifikasi ilustrasi-tifografi graphic vernacular sebagai sistem tanda & identitas warung tenda di kota Malang. *Jurnal Of Art, Design, Art Education And Culture Studies (Jadecs)*, 1-10. Diakses dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/dart/article/view/9412>.
- Kania, R. W. (2018). Perancangan buku ilustrasi manajemen desain. *E-Proceeding Of Art & Design*, 1-8. Diakses dari <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/122022/perancangan-buku-ilustrasi-manajemen-desain.html>.
- Rahmatullah, Inanna, & Tenri, A. A. (2020). Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva. *Jurnal Pendidikann Ekonomi Undiksha*, 1-11. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/30179>.
- Rohmani, A., Razid, N., & Rahmawati, A. A. (2018). Rokok elektrik dan rokok konvensional merusak elvelolus paru. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1-6. Diakses dari <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/21>.
- Setiawan, K. (2021). Gappri prediksi produksi rokok tahun ini turun 15 persen. *Tempo*. Diakses dari <https://bisnis.tempo.co/read/1523999/gappri-prediksi-produksi-rokok-tahun-ini-turun-15-persen>.
- Suciati. (2012). Moadboard (FPTK) Bandung. *Jurnal Pendidikan Kesejahteraan keluarga*, <http://file.upi.edu/fptk/jurpend.kesejahteraankeluarga/197501282001122-suciati/>, 1-10. Diakses dari http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FPTK/JUR._PEND._KESEJAHTERAAN_KELUARGA/197501282001122-SUCIATI/.
- Susana, D., Hartono, B., & Fauzan, H. (2003). Penentuan kadar nikotin dalam asap rokok. *Jurusan Ekologi Kesehatan*, 1-3. Diakses dari <https://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/jek/article/view/5397>.
- Tinarbuko, S. (2015). *DEKAVE, Desain komunikasi visual penanda zalam masyarakat global*. Yogyakarta: Center for Academic Publisher Service (CAPS).